

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Sebagaimana hasil dari penelitian yang peneliti peroleh dari berbagai data temuan di TK Negeri Pembina Jatisari, keseluruhan data tersebut dijadikan dasar simpulan dari penelitian ini. Akhirnya peneliti dapat mengambil simpulan penelitian sebagai berikut :

1. Kondisi awal di TK Negeri Pembina Jatisari pada penguasaan kosakata Bahasa Sunda anak sebelum diberikan kegiatan bercerita dengan media wayang golek pada kelompok B2 belum optimal. Hal ini dapat disebabkan berbagai macam faktor diantaranya pelaksanaan pembelajaran yang belum maksimal, belum menggunakan media, pada saat pembelajaran anak hanya mengulang-ulang perkataan dari guru sehingga anak tidak dapat terkondisikan dalam setiap pembelajaran serta jarang digunakannya Bahasa Sunda dalam kehidupan sehari-hari
2. Implementasi kegiatan bercerita dengan menggunakan media wayang golek sebagai penunjang untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Sunda anak dinilai cukup efektif. Hal ini terbukti dari antusias anak untuk belajar kosakata Bahasa Sunda melalui media wayang golek dengan tokoh cepot dan semar.
3. Setelah menggunakan kegiatan bercerita dengan media wayang golek kemampuan anak dalam penggunaan kosakata Bahasa Sunda di kelompok B2 TK Negeri Pembina Jatisari setelah digunakan media wayang golek menunjukkan peningkatan dari sebelum diberi tindakan (pra-siklu). Pada siklus I dan siklus II kemampuan kosakata Bahasa Sunda anak berkembang secara optimal. Pada siklus I kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) 9%, pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 42%, pada kategori Berkembang Cukup Baik (BCB) 49% dan pada kategori Belum Berkembang (BB) 0 %. Sedangkan pada siklus II kemampuan anak mengalami

peningkatan pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) 56,33%, pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 43 %, pada kategori Berkembang Cukup Baik (BCB) 0, 67% dan pada kategori Belum Berkembang (BB) 0%.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan dari hasil penelitian mengenai peningkatan kosakata Bahasa Sunda anak melalui metode bercerita dengan media wayang golek terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak yang –pihak yang terkait antara lain :

1. Bagi Guru

- a. Dapat memberikan alternative pembelajaran yang dapat digunakan dan dikembangkan guru dalam proses pembelajaran penguasaan kosakata Bahasa Sunda yang lebih menarik.
- b. Dengan metode bercerita dengan media wayang golek, guru sebagai pendidik diharapkan mampu memberikan materi pembelajaran yang lebih variatif.
- c. Penggunaan wayang golek bisa menjadi salah satu strategi pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Sunda .

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat menyediakan atau memfasilitasi pembelajaran dengan penyediaan media pembelajaran yang lebih lengkap.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang akan datang, diharapkan dapat mengembangkan media wayang golek ini dengan metode pembelajaran dan metode bercerita yang lebih menarik dan variatif yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak serta dapat melengkapi kekurangan yang terdapat pada penelitian ini.